



**Pengembangan Pemasaran Abon Ikan Bandeng Laut Produksi Usaha Mikro “Dpore Meme” Desa Alasmalang, Kecamatan Panarukan, Kabupaten Situbondo**

**Rizal<sup>1\*</sup>, Nila Viva Rahman<sup>2</sup>**

<sup>1</sup> Politeknik Negeri Jember

<sup>2</sup> Politeknik Negeri Jember

\* rizalsp2001@yahoo.com

---

**Article History:**

Received: 28 Februari 2023

Revised: 02 Maret 2023

Accepted: 20 Maret 2023

**Keywords:** *Marketing, shredded sea milkfish, Dpore Meme Micro Business, promotion*

**Abstract:** *The strategic marine and fisheries potential of Situbondo Regency includes a high (106.28 tonnes per year) potential for catching sea milkfish (Chanos chanos). The neighborhood makes very little attempts to use processed sea milkfish, nevertheless. Fishermen on the Situbondo coast catch sea milkfish (Chanos chanos), which is only sold fresh and has a poor selling price. Using this chance, Dpore Meme Micro Business turns fresh marine milkfish into shredded fish with a great nutritious value. Because it has a unique flavor, a softer texture, is more fragrant and delectable, and is packed with nutrients, marine milk floss has a potential commercial opportunity and is highly alluring to the general population. There is a need for marketing development, which includes developing online marketing, expanding the marketing area, increasing collaboration with marketing networks or resellers in areas outside the city of Situbondo, as well as optimizing promotions to support product marketing. The current challenge is that the marketing and promotion carried out by the Dpore Meme Micro Enterprise is still offline and on a local scale in the Situbondo Regency area.*

---

**Abstrak**

Kabupaten Situbondo memiliki potensi strategis kelautan dan perikanan, salah satu diantaranya adalah potensi tangkapan ikan bandeng laut cukup tinggi (*Chanos chanos*) yaitu mencapai 106,28 ton per tahun. Akan tetapi, upaya masyarakat dalam memanfaatkan olahan ikan bandeng laut sangat sedikit. Ikan bandeng laut (*Chanos chanos*) hasil tangkapan nelayan di pesisir Situbondo ini hanya dijual dalam bentuk segar dan bernilai jual rendah. Usaha Mikro Dpore Meme memanfaatkan peluang tersebut dengan melakukan pengolahan ikan bandeng laut segar menjadi abon ikan yang tinggi akan kandungan gizi. Potensi abon ikan bandeng laut memiliki peluang pasar yang prospektif dan cukup diminati oleh masyarakat karena memiliki cita rasa yang khas, tekstur lebih lembut, lebih harum dan nikmat, dan mengandung banyak nutrisi. Kendala yang dihadapi saat ini adalah pemasaran dan promosi yang dilakukan oleh Usaha Mikro Dpore Meme masih bersifat offline dan dalam cakupan skala lokal wilayah Kabupaten Situbondo sehingga perlu



adanya pengembangan pemasaran meliputi pengembangan pemasaran secara online, perluasan area pemasaran dan meningkatkan kerjasama dengan jaringan pemasaran atau reseller di luar kota Situbondo, serta mengoptimalkan promosi sebagai penunjang pemasaran produk.

**Kata Kunci:** Pemasaran, abon ikan bandeng laut, Usaha Mikro Dpore Meme, promosi.

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kabupaten Situbondo merupakan wilayah yang terletak di provinsi Jawa Timur tepatnya pesisir utara wilayah tapal kuda dan memiliki potensi strategis kelautan dan perikanan. Sub-sektor perikanan laut memberikan kontribusi yang besar terhadap nilai tambah di sektor perikanan, salah satu diantaranya adalah potensi tangkapan ikan bandeng laut cukup tinggi (*Chanos chanos*) yaitu mencapai 106,28 ton per tahun (BPS Kabupaten Situbondo, 2019). Akan tetapi, upaya masyarakat dalam memanfaatkan olahan ikan bandeng laut sangat sedikit. Ikan bandeng laut (*Chanos chanos*) hasil tangkapan nelayan di pesisir Situbondo ini hanya dijual dalam bentuk segar dan bernilai jual rendah.

Usaha Mikro Dpore Meme memanfaatkan peluang tersebut dengan melakukan pengolahan ikan bandeng laut segar menjadi abon ikan yang tinggi akan kandungan gizi. Potensi abon ikan bandeng laut memiliki peluang pasar yang prospektif dan cukup diminati oleh masyarakat karena memiliki cita rasa yang khas, tekstur lebih lembut, lebih harum dan nikmat, dan mengandung banyak nutrisi yang bermanfaat bagi kesehatan tubuh yaitu dalam 100 gram abon ikan bandeng mengandung protein 38,88%, serat 12,17% dan lemak 4,95% (Resnantya dan Handajani, 2018) sehingga kualitasnya lebih baik dibandingkan abon ikan yang diproduksi oleh pesaing lainnya. Jumlah konsumsi abon relatif tinggi karena makanan olahan ini banyak digemari oleh masyarakat luas. Gaya hidup modern yang serba instan semakin memperkuat alasan prospektifnya permintaan pasar bagi produk-produk makanan olahan siap saji, termasuk abon ikan. Hal ini didukung oleh proyeksi jumlah penduduk Indonesia yang mencapai lebih dari 250 juta dan meningkatnya angka konsumsi ikan nasional mencapai 55,37 kg/kapita pada tahun 2021, tumbuh 1,48% dibanding tahun sebelumnya yang sebesar 54,56 kg/kapita (Puslatluhkan, 2022) merupakan suatu potensi pasar yang sangat menjanjikan bagi produk abon ikan.

Kendala yang dialami saat ini adalah pemasaran dan promosi yang dilakukan oleh Dpore Meme masih bersifat *offline* dan dalam cakupan skala lokal wilayah Kabupaten Situbondo sehingga perlu adanya pengembangan pemasaran meliputi pengembangan pemasaran secara *online*, perluasan area pemasaran dan meningkatkan kerjasama dengan jaringan pemasaran atau *reseller* di luar Kabupaten Situbondo, serta mengoptimalkan promosi sebagai penunjang pemasaran produk.

Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPPM) adalah salah satu mata kuliah pada Pendidikan Magister Terapan Program Pascasarjana Politeknik Negeri Jember. Kegiatan ini dilakukan oleh Pelaksana dengan cara melaksanakan magang dan praktek pemberdayaan untuk

memfasilitasi pemecahan masalah yang terjadi. Fokus penyelesaian masalah pada magang kerja pemberdayaan ini adalah pengembangan pemasaran usaha abon ikan bandeng laut di Usaha Mikro Dpore Meme.

### **B. Tujuan**

Adapun tujuan dari kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini secara umum yaitu :

- 1) Untuk meningkatkan ilmu pengetahuan serta wawasan peserta PPPM mengenai pengembangan pemasaran usaha abon ikan bandeng laut.
- 2) Mengaplikasikan keilmuan peserta PPPM yang diperoleh selama perkuliahan untuk menganalisis setiap kegiatan dengan mencari solusi terkait pemasaran produk abon ikan bandeng laut hasil produksi Usaha Mikro Dpore Meme Desa Alasmalang, Kecamatan Panarukan, Kabupaten Situbondo, dan meningkatkan kegiatan pemasaran *online* melalui media sosial dan *marketplace*
- 3) Mengembangkan kegiatan pemasaran *offline* berupa kerjasama dengan jaringan pemasaran atau *reseller* di luar Kabupaten Situbondo.
- 4) Mengembangkan konten promosi produk yang diupload melalui media sosial dan *marketplace*.

### **C. Manfaat dan Kompetensi**

Kegiatan Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPP) yang dilakukan di Usaha Mikro Dpore Meme Desa Alasmalang, Kecamatan Panarukan, Kabupaten Situbondo diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Dapat menambah wawasan dan jaringan pemasaran *online* dan *offline* produk abon ikan bandeng laut.
2. Dapat menambah wawasan pengetahuan untuk mengembangkan konten promosi produk yang diupload melalui media sosial dan *marketplace*.
  1. Pelaksana mampu mendampingi dan memfasilitasi pemasaran *online* dan *offline* produk abon ikan bandeng laut.
  2. Pelaksana mampu mendampingi pembuatan konten promosi produk yang diupload melalui media sosial dan *marketplace*.

## **METODE**

### **A. Rancangan Pemecahan Masalah dan Atau Pemberdayaan**

Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan PPP ini dilakukan dengan cara *Focus Group Discussion* (FGD) untuk mengidentifikasi permasalahan yang terdapat di Usaha Mikro Dpore Meme dan melalui pendampingan langsung dalam setiap kegiatan.



Metode yang digunakan dalam kegiatan PPPM adalah :

1. Metode wawancara dengan Pimpinan Usaha Mikro Dpore Meme untuk mendapatkan informasi mengenai permasalahan yang akan diselesaikan.
2. Metode diskusi, pemberian materi, dan praktek dalam kegiatan pelatihan pemasaran *online* dan pembuatan konten promosi.
3. Metode partisipasi langsung dalam memfasilitasi kerjasama dengan jaringan pemasaran atau *reseller*.

### **B. Ruang Lingkup Kegiatan**

Ruang lingkup kegiatan PPPM meliputi :

1. Pelatihan pemasaran *online* berupa pembuatan akun *marketplace Shopee* produk abon ikan bandeng laut dan pendampingan penjualan produk secara *online* di *marketplace Shopee*.
2. Pendampingan pengembangan pemasaran *offline* yang menjangkau area luar

Kabupaten Situbondo yaitu area pemasaran Malang (bekerjasama dengan Dewa Dewi Supermarket dan Outlet Martabak Nom-Nom) dan area pemasaran Jember (Roxy Supermarket Jember dan AlfaMart Jember).

3. Pendampingan pembuatan konten promosi yang diupload di media sosial dan *marketplace*.

Mengingat adanya periode waktu PPPM yang terbatas, maka kegiatan pendampingan dilaksanakan sesuai dengan jadwal sehingga dalam pelaporan tidak diuraikan mengenai hasil penjualan secara rinci setelah dilaksanakan pendampingan pengembangan pemasaran usaha abon ikan bandeng laut.

Namun demikian, dalam kegiatan PPPM ini Pelaksana tetap dapat memfasilitasi relasi dengan pihak *reseller* dan *stakeholder*.

### **C. Proses dan Output Kegiatan**

Output yang dihasilkan dalam kegiatan Praktik Pemberdayaan dan Pembelajaran Masyarakat (PPPM) di Usaha Mikro Dpore Meme, Desa Alasmalang, Kecamatan Panarukan, Kabupaten Situbondo antara lain :

1. Adanya pelatihan pemasaran *online* bagi pelaku usaha mikro Dpore Meme dan tersedianya akun *marketplace Shopee* produk abon ikan bandeng laut Dpore Meme.
2. Surat perjanjian kerjasama (MoU) dengan jaringan pemasaran di luar Kabupaten Situbondo yaitu area Malang (Dewa Dewi Supermarket dan Outlet Martabak Nom Nom) dan area Jember (Roxy Supermarket).
3. Konten promosi yang diupload secara kontinyu di media sosial dan

*marketplace*.

#### **D. Instrumen Kegiatan**

Dalam kegiatan Praktik Pemberdayaan dan Pembelajaran Masyarakat (PPPM) di Usaha Mikro Dpore Meme, Desa Alasmalang, Kecamatan Panarukan, Kabupaten Situbondo, instrumen yang digunakan antara lain adalah ATK, LCD Projector, media dokumentasi, dokumen legalitas produk dan usaha (Nomor Induk Berusaha, ijin edar Pangan Industri Rumah Tangga, sertifikat Halal MUI, dokumen uji laboratorium), surat keterangan / rekomendasi dari Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan, sampel produk dengan kemasan sesuai ketentuan, dan MoU.

#### **E. Keterlibatan Stakeholders (Pemangku Kepentingan)**

Kegiatan PPPM yang dilakukan Pelaksana membutuhkan keterlibatan dari berbagai *stakeholders* (pemangku kepentingan). Pemangku kepentingan yang terlibat antara lain sebagai berikut

1. Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Situbondo

Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan berperan dalam memberikan surat keterangan / rekomendasi UMKM binaan pemerintah, memfasilitasi pengurusan ijin usaha, dan mempromosikan akses pasar bagi produk UMKM.

2. Politeknik Negeri Jember, Politeknik Negeri Jember melalui Dosen Pembimbing kegiatan PPPM berperan mendampingi dan membina Pelaksana pelaksana kegiatan PPPM dalam melakukan pemberdayaan masyarakat sehingga tujuan PPPM tercapai dengan baik.

#### **F. Definisi Istilah**

Beberapa istilah yang digunakan dalam kegiatan PPPM dapat didefinisikan melalui uraian berikut :

**Usaha Mikro** : Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang Undang, yaitu dengan jumlah asset maksimal Rp 50.000.000,00 (Lima Puluh Juta Rupiah) dan jumlah omzet maksimal adalah Rp 300.000.000,00 (Tiga Ratus Juta Rupah).

**Marketplace** : Suatu *platform* dimana memiliki tugas sebagai perantara antara penjual dan pembeli untuk melakukan proses transaksi produk secara *online*. *Marketplace* atau pasar daring juga menyediakan berbagai fasilitas seperti metode pembayaran, estimasi pengiriman, pemilihan produk sesuai kategori, dan fitur yang lainnya.

**Promosi**: Promosi adalah strategi pemasaran dimana kita merencanakan, membuat, dan mendistribusikan konten yang mampu menarik pemirsa yang tepat sasaran, kemudian mendorong mereka menjadi konsumen yang bertujuan untuk menarik *viewers* (pemirsa) baru



untuk mengenal bisnis dan produk dan mendorong atau mengajak masyarakat untuk menjadi konsumen.

## HASIL

Kegiatan Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPPM) di Usaha Mikro Dpore Meme, Desa Alasmalang, Kecamatan Panarukan, Kabupaten Situbondo dilaksanakan pada bulan September sampai dengan November 2022. Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPPM) diawali dengan pengenalan dan adaptasi kondisi, identifikasi permasalahan, koordinasi dengan pembimbing lapang dan dosen pembimbing mengenai solusi permasalahan, dan penentuan jadwal pendampingan. Berdasarkan hasil diskusi, terdapat kesepakatan mengenai agenda pengabdian masyarakat berupa penyerahan surat izin kegiatan Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPPM), pelatihan pemasaran *online*, pembuatan akun *marketplace* Shopee produk abon ikan bandeng laut, penjualan secara *online*, pendampingan pemasaran *offline* di area luar Kabupaten Situbondo yaitu area pemasaran Malang (bekerjasama dengan Dewa Dewi Supermarket dan Outlet Martabak Nom-Nom) dan area pemasaran Jember (Roxy Supermarket Jember dan AlfaMart Jember), dan pendampingan pembuatan konten promosi yang diupload di media sosial dan *marketplace*. Penyerahan surat izin kegiatan pelaksanaan Praktik Pemberdayaan dan Pengabdian Masyarakat (PPPM) dilakukan pada tanggal 6 September 2022 diterima oleh Pimpinan Usaha Mikro Dpore Meme, Desa Alasmalang, Kecamatan Panarukan, Kabupaten Situbondo.

Pelaksanaan kegiatan Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPPM) di Usaha Mikro Dpore Meme, Desa Alasmalang, Kecamatan Panarukan, Kabupaten Situbondo meliputi :

1. Pelatihan pemasaran *online*.

Kegiatan pelatihan pemasaran online terdiri dari pengenalan dan edukasi aplikasi *Shopee*, pendampingan pembuatan akun *marketplace* *Shopee*, mengupload profil dan deskripsi produk abon ikan bandeng laut Dpore Meme, pengenalan program promosi di *Shopee*, dan memasukkan *link* toko di media sosial.

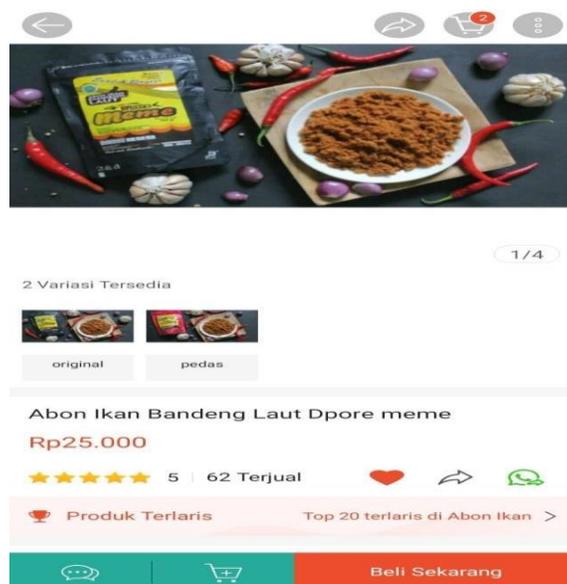
Pelatihan pemasaran *online* ini bertujuan untuk membantu Usaha Mikro Dpore Meme dalam mengembangkan usaha online melalui platform *marketplace* yaitu *Shopee* sehingga produk yang dipasarkan mudah ditemukan oleh pelanggan dan interaksi dengan pelanggan menjadi lebih mudah. Abon ikan bandeng laut Dpore Meme dipasarkan secara *online* melalui *marketplace* *Shopee* karena didukung adanya fasilitas dari *Customer Service* *Shopee* dan Sistem & Layanan Penjual yang dapat diakses melalui aplikasi *Shopee*, fitur promosi gratis untuk menarik pembeli dan meningkatkan penjualan, terintegrasi dengan sistem [jasa kirim yang didukung Shopee](#) untuk membantu bisnis perkembangan bisnis penjual, serta adanya panduan, webinar, dan pelatihan gratis di [Pusat Edukasi Penjual](#) yang dapat membantu UMKM meningkatkan hasil penjualan *online* di *Shopee* (Shopee, 2022). Kegiatan pelatihan pemasaran

online dilakukan pada tanggal 1 Oktober 2022 bertempat di Usaha Mikro Dpore Meme, Desa Alasmalang, Kecamatan Panarukan, Kabupaten Situbondo dan dihadiri oleh owner, karyawan, dan reseller Usaha Mikro Dpore Meme. Kegiatan pelatihan pemasaran online dapat dilihat pada Gambar 1 berikut.

Pada Gambar 1. Fungsi link toko di *Shopee* adalah untuk mempermudah pembeli atau konsumen mengakses produk di *Shopee*. Penjual yang sudah terdaftar dapat membagikan *link* toko & *link* produk melalui media sosial (*Instagram, Youtube, Facebook, TikTok, dll*).



Gambar 1. *Link Shopee* Produk Abon Ikan Bandeng Laut Dpore Meme



Gambar 2. Akun *marketplace Shopee* dengan nama akun "Abon Ikan Bandeng Laut Dpore meme"



Tindak lanjut dari kegiatan pelatihan pemasaran *online* ini adalah

adanya pendampingan penjualan produk secara *online*, mempromosikan abon ikan bandeng laut melalui *marketplace Shopee* dan media sosial, memeriksa pesanan yang masuk, *packing* produk, mengirim pesanan tepat waktu melalui perusahaan ekspedisi, merespon testimoni konsumen, dan memantau jumlah produk yang terjual.

## 2. Pendampingan Pengembangan Pemasaran *Offline*

Kegiatan pendampingan pemasaran *offline* di luar Kabupaten Situbondo bertujuan untuk mengadakan kerja sama dengan agen distributor di luar wilayah agar proses pendistribusian lebih luas dan menambah pangsa pasar. Pengembangan area pemasaran *offline* terdiri dari area pemasaran Malang yaitu bekerjasama dengan Dewa Dewi Supermarket dan Outlet Martabak Nom-Nom Malang. Abon ikan bandeng laut juga dipasarkan secara *offline* di area pemasaran Jember yaitu bekerjasama dengan Roxy Supermarket Jember dan AlfaMart Jember. Kegiatan pendampingan pengembangan pemasaran *offline* yaitu memfasilitasi Usaha Mikro Dpore Meme melengkapi persyaratan pemasaran berupa dokumen legalitas produk (Nomor Induk Berusaha, ijin edar

PIRT, Sertifikat Halal MUI, informasi nilai gizi), surat keterangan/rekomendasi dari Dinas Koperasi, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Situbondo, dan sampel produk dengan kemasan sesuai ketentuan.

Pengajuan surat rekomendasi Dinas Koperasi, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Situbondo melalui mekanisme sebagai berikut :

1. Konsultasi dengan Dinas Koperasi, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Situbondo.
2. Membuat surat permohonan untuk pengajuan surat rekomendasi.
3. Pemohon menyerahkan berkas permohonan kepada pelaksana Dinas Koperasi, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Situbondo. Dokumen yang dilampirkan adalah Nomor Induk Berusaha, Ijin edar PIRT (Pangan Industri Rumah Tangga), Sertifikat Halal, dan uji nutrisi.
4. Pelaksana menerima dan memeriksa kelengkapan berkas, jika sudah lengkap maka pelaksana mencetak draft surat rekomendasi.
5. Kasi menerima, memeriksa dan memaraf Surat Rekomendasi.
6. Kabid menerima, memeriksa dan memaraf Surat Rekomendasi.
7. Sekdis menerima, memeriksa dan memaraf Surat Rekomendasi.
8. Kepala Dinas menerima, dan menandatangani Surat Rekomendasi.
9. Surat Rekomendasi diserahkan kepada Pemohon

Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Situbondo menerbitkan surat rekomendasi dengan nomor 510/767/431.314.5.2/2022 pada tanggal 22 September 2022. Surat rekomendasi ini berfungsi memberikan keterangan rekomendasi bahwa produk Dpore Meme telah memenuhi syarat dari segi rasa, harga, dan *packaging* sehingga sangat layak untuk diperjualbelikan di Toko Modern dan Supermarket. Surat rekomendasi ini merupakan persyaratan produk dipasarkan di supermarket. Surat rekomendasi dapat dilihat pada Gambar 3. berikut.



Gambar 3, Surat Rekomendasi dari DISKOPERINDAG Kabupaten Situbondo

Pendampingan pengembangan pemasaran *offline* di luar Kabupaten Situbondo area pemasaran Jember meliputi kerjasama dengan Alfamart berupa kegiatan verifikasi berkas kelengkapan dan uji sampel produk abon bandeng laut yang dilaksanakan pada tanggal 19 Oktober 2022 bertempat di Kantor Alfamart Jember. Dalam verifikasi berkas terdapat persyaratan yang ditetapkan oleh pihak Alfamart yaitu :

1. Assortment barang yang ditawarkan merupakan barang yang sesuai dengan market Alfamart.
2. Memiliki izin legalitas usaha dan produk, seperti:
  - a. MD/PIRT atau ijin edar lainnya yang diakui pemerintah / BPOM
  - b. Surat keterangan dari pemerintah terdaftar sebagai UKM binaan pemerintah
  - c. Sertifikat halal MUI
  - d. Pelabelan yang sudah sesuai aturan pemerintah



3. Memiliki jaringan distribusi yang baik
4. Memiliki komitmen yang kuat terutama terhadap kualitas produk
5. Memberikan harga terbaik agar bisa bersaing dengan produk lain dan cenderung lebih murah dari item reguler sejenis
6. Produk yang ditawarkan lolos uji laboratorium secara berkala.
7. Produk akan selalu dievaluasi dari segi penjualan, tingkat pemenuhan permintaan n akan diskontinue apabila tidak sesuai dengan standart yang ditetapkan Alfamart.

Setelah berkas kelengkapan diverifikasi oleh Kantor Cabang Alfamart Jember, dokumen dan contoh produk abon ikan bandeng laut Dpore Meme saat ini melalui tahapan verifikasi oleh *Head Office* Alfamart.

Hasil kegiatan pendampingan pemasaran *offline* di Roxy Supermarket Jember berupa kerjasama yang ditandai dengan produk abon ikan bandeng laut Dpore Meme dipasarkan dengan sistem konsinyasi di Roxy Supermarket Jember. Sistem konsinyasi adalah suatu perjanjian antara dua pihak dimana salah satu pihak sebagai pemilik barang menyerahkan barangnya kepada pihak tertentu untuk menjualnya dan akan mendapatkan komisi tertentu yang sudah disepakati (Kinasih, 2022). Roxy Supermarket Jember menetapkan *listing fee* untuk produk abon ikan bandeng laut Dpore Meme. *Listing fee* merupakan biaya pendaftaran produk yang dipasarkan di supermarket. Perjanjian *klaim listing fee* antara pihak Roxy Supermarket Jember dan Usaha Mikro Dpore Meme dapat dilihat pada Gambar 4.berikut.

**FORM KLAIM LISTING FEE**

SUPPLIER : 1. DISTRIBUTOR : Dpore Meme  
 Pic / No Telp : 085 851 935 172  
 Pk. Adm. Pajak/Telp : \_\_\_\_\_ Telp : \_\_\_\_\_  
 Email : MearedDore@gmail.com

2. PRINCIPAL : \_\_\_\_\_  
 Pic / No Telp : \_\_\_\_\_ Telp : \_\_\_\_\_  
 Pk. Adm. Pajak/Telp : \_\_\_\_\_ Email : \_\_\_\_\_

LISTING FEE

Produk	Biaya Pendaftaran	Per Item/Barcode
Atas Sawa	Rp. 75.000	Per Item/Barcode
Atas Sawa	Rp. 300.000	Per Item/Barcode
Atas Sawa	Rp. 300.000	Per Item/Barcode

Atas pengisian Listing Fee, maka Pihak CV. Jember Roxy Square berkewajiban menerbitkan Faktur Pajak (PPH) atas nama :

Nama : \_\_\_\_\_  
 NPWP : \_\_\_\_\_  
 Alamat : \_\_\_\_\_  
 (ditandatangani Copy NPWP)

Pelaporan Pajak Penghasilan (PPH) CV. Jember Roxy Square atas Listing Fee tersebut dilakukan oleh Pihak :  
 Supplier (Prinsipal / Distributor)  
 Bukti Potong PPh diterima oleh CV. Jember Roxy Square, maksimal 60 hari terhitung dari tanggal penerbitan Faktur PPh

CARA PEMBAYARAN : Potong Tagihan / Transfer BCA JEMBER no. AC 024535777 s.d CV JEMBER ROXY SQUARE

LISTING FEE : per item Rp. 75.000,- / Rp. 300.000,- \*  
 per item Rp. 100.000,-\* untuk Industri Rumah Tangga (P-IRT)  
 \*Belum termasuk PPh, Inggil yang dimaksud untuk : \_\_\_\_\_ (Item)

Nilai Klaim : Rp. 100.000,- x 2 Item Rp. 200.000,-  
 PPh 11% Rp. 22.000,-  
 pph 23(2%) Rp. 4.600,-  
 Total Klaim Rp. 226.600,-

Rincian Item Listing Fee

1. Abon Ikan Bandeng Laut Dpore Meme	Rp. 24.000,-
2. Abon Ikan Bandeng Laut Dpore Meme	Rp. 24.000,-

Jember, \_\_\_\_\_  
 Pihak Roxy Supermarket Jember  
 (ditandatangani)

Pihak Supplier  
 (ditandatangani dan stempel PABLO BIKER)

(\*)  
 Nama : CV. JEMBER ROXY SQUARE  
 NPWP : 02.084.3024.020.000  
 Alamat : Jl. Mawar Putih 81, 020 RW 050 SAMPAYAN KAJEN 101 SAMPAYAN  
 email : roxyjbr@yahoo.co.id (Marketing : Roxy Supermarket)  
 roxyjbr\_saja@yahoo.co.id (Admin : Pihak Supermarket)

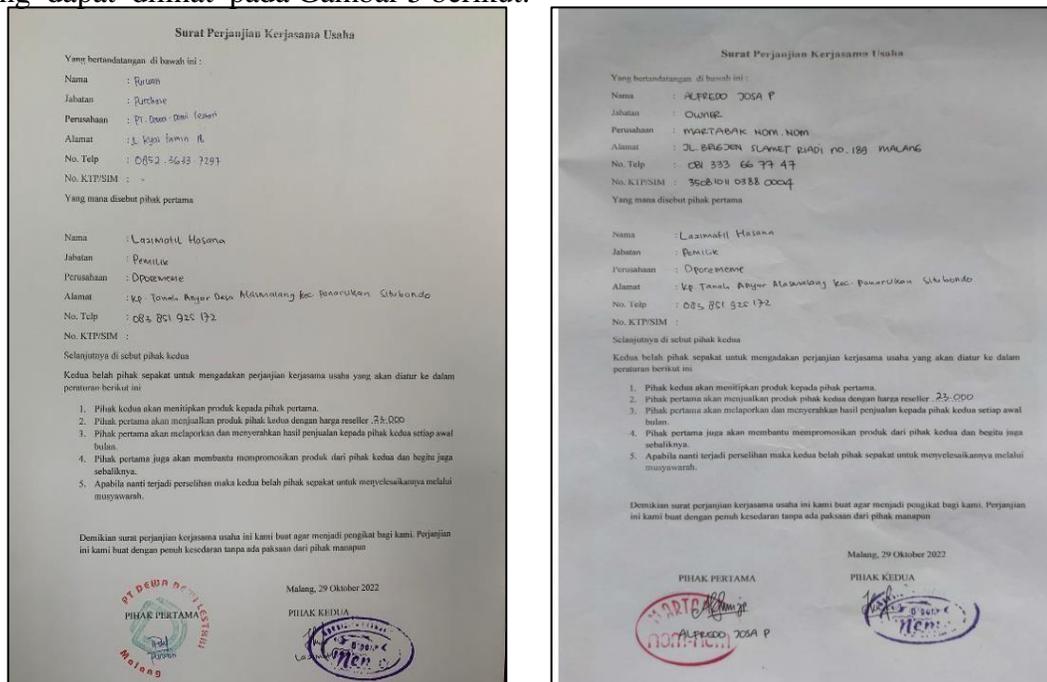
+ Restor : Malang Neta  
 + Main/Anker : Poro/Bornd  
 = konsepsi

Gambar 4. Surat Perjanjian Kerjasama (*Klaim Listing Fee*) Roxy

### Supermarket Jember dengan Usaha Mikro Dpore Meme Situbondo

Pendampingan pemasaran *offline* untuk area Kota Malang meliputi kerjasama dengan Dewa Dewi Supermarket Malang dan Outlet Martabak Nom Nom Malang. Dalam kegiatan kerjasama ini produk abon bandeng laut Dpore Meme dipasarkan dengan sistem konsinyasi dan tidak terdapat *listing fee* atau biaya administrasi pendaftaran.

Hasil pendampingan kerjasama pemasaran *offline* di wilayah Kota Malang berupa adanya surat perjanjian kerjasama antara Dewa Dewi Supermarket Malang dan Outlet Martabak Nom Nom Malang dengan Usaha Mikro Dpore Meme. Surat perjanjian kerjasama adalah surat yang berisi klausul kesepakatan atau perjanjian tertulis antara dua belah pihak atau lebih mengenai hak dan kewajiban masing-masing. Surat ini bersifat mengikat pihak-pihak yang bekerjasama untuk melakukan dan tidak melakukan aktivitas tertentu. Dalam dunia bisnis, surat ini populer dengan sebutan *Memorandum of Understanding* atau MoU. Surat perjanjian kerjasama dengan Dewa Dewi Supermarket dan Outlet Martabak Nom Nom Malang dapat dilihat pada Gambar 5 berikut.



Gambar 5. Surat perjanjian kerjasama Usaha Mikro Dpore Meme dengan

Dewa Dewi Supermarket dan Outlet Martabak Nom Nom Malang

### 3. Pendampingan Promosi

Kegiatan promosi adalah salah satu hal terpenting dalam menjalankan sebuah bisnis untuk memasarkan produk/jasa. Promosi menurut Tresnawati (2018) adalah proses menyebarkan informasi, membujuk, dan mempersuasi sebuah keputusan pembelian. Pendampingan promosi meliputi pembuatan konten promosi berupa video, foto, dan *flyer* yang diupload secara kontinyu



di media sosial *Instagram*, *Youtube*, dan *marketplace* Shopee.

Konten promosi adalah strategi pemasaran dimana kita merencanakan, membuat, dan mendistribusikan konten yang mampu menarik pemirsa yang tepat sasaran, kemudian mendorong mereka menjadi konsumen (Syafii, 2020). Konten promosi bertujuan untuk menarik *viewers* (pemirsa) baru untuk mengenal bisnis dan produk kita dan mendorong atau mengajak mereka untuk menjadi konsumen. Dalam kegiatan pendampingan pembuatan konten promosi bertujuan untuk mendampingi Usaha Mikro Dpore Meme dalam menentukan ide atau konsep konten, membuat *storyboard*, mengevaluasi jenis konten yang akan dibuat, menentukan lokasi pembuatan konten, menentukan alat dan bahan yang akan digunakan dalam pembuatan konten promosi, membuat video, editing, dan upload konten promosi di media sosial

Konten promosi berdasarkan tujuannya terdiri dari beberapa jenis yaitu konten informasi, edukasi, dan *review* (Syafii, 2020). Konten informatif bertujuan menjelaskan fungsi dan keunggulan produk abon ikan bandeng laut, deskripsi produk, dan karakteristik ikan bandeng laut sedangkan konten edukasi berupa konten tutorial yaitu tips atau tutorial membuat kreasi abon bandeng laut dengan olahan kuliner yang variatif. Konten *review* menampilkan beberapa testimoni dari para konsumen. Konten promosi abon ikan bandeng laut diupload melalui media sosial *Instagram* dan *Youtube* dengan link di *Instagram* yaitu

[@dporememe](#) dan link *Youtube* adalah *lazimatil Hasana*. Penggunaan media sosial *Instagram* dan *Youtube* merupakan langkah praktis untuk mempromosikan produk. Hal ini didukung dalam survei yang terangkum dalam website “*We Are Social*”, menyatakan bahwa pengguna media sosial aktif di seluruh dunia di awal bulan Januari 2020 mencapai 3,8 miliar pengguna. Pertumbuhan yang signifikan ini ditunjukkan oleh pengguna media sosial melalui platform *mobile* (*We Are Social*,2020). Konten promosi yang diupload melalui media sosial *Instagram* dan *Youtube*.

Aplikasi *You Tube* merupakan salah satu media streaming terbesar di dunia. Dengan membuat konten promosi produk melalui *Youtube* ini dapat menjadi salah satu sarana promosi produk yang efektif. Berdasarkan riset dari *Hootsuite* dan *We Are Social* per Januari 2020 bahwa penonton *Youtube* meningkat 93,8% selama pandemi sehingga berpotensi untuk memperluas jangkauan pemasaran produk.

### **Pembahasan**

Dampak adanya kegiatan Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPPM), jumlah produksi abon ikan bandeng laut Usaha Mikro Dpore Meme mengalami peningkatan dari produksi 40 kg abon/bulan, meningkat menjadi 160 kg abon/bulan dikarenakan permintaan pesanan abon bandeng laut yang meningkat dari pemasaran *online* dan *offline*.

Hasil penjualan produk abon ikan bandeng laut secara *online* melalui *marketplace* Shopee menunjukkan hasil yang cukup signifikan yaitu terjual sebanyak 68 pieces pada periode penjualan bulan Oktober dan November 2022 dengan wilayah pemasaran Pulau Jawa dan luar

Pulau Jawa (Nusa Tenggara Barat). Hal ini disebabkan penjualan melalui *marketplace* Shopee memiliki potensi transaksi cukup tinggi. Berdasarkan hasil survei Ipsos Indonesia, di antara *e-commerce* di Indonesia, Tokopedia, Shopee, dan Lazada, diketahui bahwa Shopee menduduki peringkat pertama pada empat penilaian indikator yang digunakan dalam survei. Adapun indikator yang digunakan adalah indikator *Brand Use Most Often* (BUMO) yaitu merek yang paling sering digunakan, indikator *Top of Mind* yaitu merek atau platform *e-commerce* yang paling diingat oleh mayoritas konsumen Indonesia, indikator pangsa pasar jumlah transaksi (*share of order*), dan indikator pangsa pasar nilai transaksi (Finaldi, 2022).

Pembuatan konten promosi menunjukkan peran penting dalam pengembangan pemasaran abon bandeng laut dikarenakan pembuatan konten promosi ini dapat menarik *viewers* (pemirsa) baru untuk mengenal produk abon bandeng laut dan mendorong untuk menjadi konsumen (Syafii, 2020). Dengan adanya kegiatan PPPM ini, Usaha Mikro diarahkan untuk memproduksi konten promosi secara konsisten dan terarah sesuai dengan tujuan membuat konten.

## KESIMPULAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan dari Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPPM) di Usaha Mikro Dpore Meme, Desa Alasmalang, Kecamatan Panarukan, Kabupaten Situbondo dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Adanya peningkatan kegiatan pemasaran *online* berupa peningkatan hasil penjualan abon ikan bandeng laut di *marketplace* Shopee yaitu terjual sebanyak 68 pieces pada periode penjualan bulan Oktober dan November 2022.
2. Adanya pengembangan area pemasaran *offline* abon ikan bandeng laut Dpore Meme di luar Kabupaten Situbondo berupa kerjasama Usaha Mikro Dpore Meme dengan Roxy Supermarket Jember, Alfamart Jember, Dewa Dewi Supermarket Malang, dan Outlet Martabak Nom Nom Malang.
3. Adanya konten promosi produk abon ikan bandeng laut yang bervariasi dan diupload secara kontinyu di media sosial *Instagram*, *Youtube*, dan *marketplace* *Shopee*.

### Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan kegiatan dari Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPPM) di atas terdapat saran sebagai berikut :

1. Pemasaran *online* abon ikan bandeng laut sebaiknya dipasarkan melalui *marketplace* yang lebih beragam seperti *tokopedia*, *lazada*, *bli bli*.
2. Pemasaran *offline* abon ikan bandeng laut untuk area luar Kabupaten Situbondo dapat diperluas di wilayah selain kota Jember dan Malang.



3. Pembuatan konten promosi dapat dikembangkan dengan konsep yang lebih bervariasi.

## DAFTAR REFERENSI

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Situbondo. 2019. *Produksi dan Nilai Perikanan Budidaya (Tambak dan Kolam) dan Penangkapan di Perairan Umum menurut Jenis Ikan di Kabupaten Situbondo 2016-2019*. <https://situbondokab.bps.go.id/statictable/2019/07/30/624/produksi-dan-nilai-perikanan-budidaya-tambak-dan-kolam-dan-penangkapan-di-perairan-umum-menurut-jenis-ikan>
- Finaldi, Z. 2022. *Hasil Survei Ipsos Indonesia, Shopee Juara e-Commerce di Indonesia*. <https://kabarpriangan.pikiran-rakyat.com/ekonomi-bisnis/pr-1483643887/hasil-survei-ipsos-indonesia-shopee-juarai-e-commerce-di-indonesia>
- Kinasih, N. 2022. Pengertian, Kelebihan, Kekurangan Konsinyasi. <https://www.ekrut.com/media/konsinyasi-adalah>
- Pusat Pelatihan Dan Penyuluhan Kelautan Dan Perikanan. 2022. *KKP Tingkatkan Konsumsi Ikan Melalui Diversifikasi Olahan Produk*. Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan. Dapat diakses di <https://kkp.go.id/puslatluh/artikel/41951>
- Resnantya, A. Dan S. Handajani. 2018. *Pengaruh Proporsi Ikan Bandeng dan Jamur Tiram Serta Jenis Bumbu Terhadap Sifat Organoleptik Abon Kering Ikan Bandeng*. Jurnal Online Tata Boga Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga. Universitas Negeri Surabaya. Vol 7, No 2
- Seller Shopee. 2022. Keuntungan Berjualan di Shopee. Dapat diakses di <https://seller.shopee.co.id/edu/article/15900/keuntungan-berjualan-di-shopee>
- Syafii, I. 2020. *Membuat Konten Promosi yang Efektif*. UKMIndonesia.id
- Tresnawati dan Prasetyo. 2018. *Pemetaan Konten Promosi Digital Bisnis Kuliner Kika's Catering di Media Sosial*. Jurnal Profesi Humas. Volume 3, No. 1, 2018, hlm. 102-119. Universitas Mercu Buana
- We Are Social . 2020. *Hootsuite (We are Social): Indonesian Digital Report 2020*. <https://andi.link/hootsuite-we-are-social-indonesian-digital-report-2020/>